

Cirebon Jadi Tuan Rumah Pengkajian Ramadhan PP Muhammadiyah

Sabtu, 04-06-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, BANDUNG -- Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah percayakan kegiatan Pengkajian Ramadhan 1437 H PP Muhammadiyah Kantor Jakarta diselenggarakan di Universitas Muhammadiyah Cirebon (UMC), Jawa Barat. Sekretaris Umum PP Muhammadiyah, Abdul Mu'ti pun mendorong warga Persyarikatan Muhammadiyah Cirebon untuk bergembira dan mengerahkan kemampuannya dalam mensukseskan acara rutin tahunan ini.

Kegiatan Pengkajian Ramadhan biasanya dilakukan di Jakarta dan Yogyakarta. Namun, PP Muhammadiyah, kini mempercayakan Muhammadiyah Jawa Barat khususnya Cirebon yang akan menjadi tuan rumah dalam Pengkajian Ramadhan. Pengkajian pun akan dihadiri oleh narasumber tokoh-tokoh penting di Indonesia.

Acara yang akan dihadiri para pimpinan daerah dan wilayah Muhammadiyah tersebut akan membahas mengenai Negara Pancasila sebagai Darul 'Ahdhi wa Syahadah. Mu'ti menyebutkan, tema ini sesuai dengan keputusan penting dalam Muktamar ke 47 di Makassar 2015.

Pengkajian ini akan berlangsung selama tiga hari pada tanggal 13-15 Juni 2016 di Universitas Muhammadiyah Cirebon, Jalan Watubelah, Sumber, Cirebon. Selain materi yang akan disajikan selama tiga hari, dalam kajian ini akan diadakan pula tadabur alam dan pemutaran film dengan pembukaan yang berbeda dari pengkajian biasanya.

"Untuk pembukaan ini harus semeriah mungkin, jangan hanya peserta tapi juga libatkan warga sekitar," ujar Mu'ti yang mengharapkan Pengkajian Ramadhan lebih bermakna saat rapat persiapan Pengkajian Ramadhan dengan panitia di UMC, Jum'at (2/6).

Mu'ti juga menambahkan, Pengkajian ini dapat dihadiri oleh pejabat Kota dan Kabupaten Cirebon, organisasi masyarakat Islam, pesantren Muhammadiyah, dan warga Muhammadiyah. Ini agar meramaikan pengkajian dalam nuansa bulan suci.

Dalam pembukaan pengkajian ini, Mu'ti berharap, Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) dan Mahasiswa UMC dapat mempersembahkan penampilan karyanya untuk menyambut dan menghibur audiens. "Sesekali tampilkan mahasiswa UMC," kata Mu'ti kepada panitia lokal yang ingin mahasiswa-mahasiswa UMC kreatif dalam dunia seni.

Ia menegaskan bahwa pengkajian ini bersifat umum. Dari penampilan yang disajikan oleh AMM dan mahasiswa UMC, terang dia, bisa menggugah pandangan masyarakat bahwa Muhammadiyah punya kedekatan dengan seni.

Reporter: Ilma Aghniatunnisa

Redaktur: Ridlo Abdillah